



**TANGGAPAN PARA PASUTRI TENTANG KEGIATAN
KATEKESE KURSUS PERSIAPAN PERKAWINAN (KPP)
BAGI UMAT DI STASI SANTO PAULUS AEKORO – KUASI
PAROKI SANTO MARTIN DE PORES NUABOSI ENDE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

Oleh

WILFRIDA SERE

NIM : 2861

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSHA ENDE
TAHUN 2022 /2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul “ **Tanggapan Para Pasutri Tentang Kegiatan Katekese Kursus (KPP) Bagi Umat di Stasi St. Paulus Aekoro-Kuasi-Paroki St. Martin De pores Nuabosi**” karya,

Nama : Wilfrida Sere

NIM : 2861

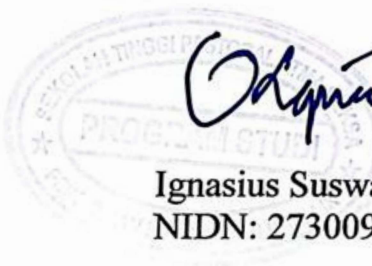
Program Studi: Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian Skripsi.

Ende, 12 Mei 2023

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



Ignasius Suswakara, S.Fil.,M.Th
NIDN: 2730098301



Wilfridus F. Beo Dey, S. Fil, M. Th
NIDN: 2712078301

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : **Tanggapan Para Pasutri Tentang Kegiatan Katekese Kursus Persiapan Perkawinan bagi Umat di Stasi St. Paulus Aekoro-Kuasi- Paroki St. Martin De Pores Nuabosi”** karya,

Nama : Wilfrida Sere

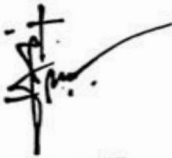
Nim : 2861

Program studi : Pendidikan Keagamaan katolik

Telah berhasil dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 24 Mei 2023

Ende, 30 Mei 2023

Penguji I



Kristoforus Kopong, S.Fil., M.Hum
NIDN: 2705057601

Penguji II



Dr. Yoseph Aurelius Woi Bule, S.Fil. Lic.Th
NIDN: 2725017601

Mengesahkan

Ketua Sekolah


Frederikus Dhedhu, Lic.
NIDN: 2706096401

Pembimbing,



Wilfridus F. Beo Dey, S. Fil, M. Th
NIDN: 2712078301

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilfrida Sere

NIM/NIRM : 2861

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, penulis bersedia menanggung risiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 12 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Wilfrida Sere

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

**“Berilah orang bijak nasehat, maka ia akan menjadi lebih bijak, ajarilah orang benar, maka pengetahuannya akan bertambah.”
(Amsal 9:9)**

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih, kepada setiap pihak yang telah membantu, mendukung dan memotifasi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Tidak mengurangi rasa hormat, saya persembahkan karya tulis ini untuk semua pihak:

1. Yang tercinta kedua orangtuaku, Bapak Dominikus Donda dan Mama Yuliana Ali yang telah mendidik, merawat dan membesarkanku, kakak, Adikku tercinta. Kakak Ambrosius Yonas, kaka Blasius Mbeja, kakak Adrianus Wagho, dan kakak Silvester Satu Jata, yang dengan penuh cinta telah mendukung, memberi motivasi dan memperhatikan kebutuhan hidupku selama perkuliahan serta bertanggungjawab atas pendidikanku, serta adikku tercinta Ventiana Gambe dan juga keluarga yang hingga kini menanti keberhasilanku.
2. Bapak Wilfridus Ferdinandus Beo Dey, S.Fil.M.Th. sebagai dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing, serta memberikan motivasi, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengoreksi tulisan ini kepada penulis selama proses penulisan ini hingga selesai.
3. Segenap civitas akademika yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan pada lembaga pendidikan tercinta sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

ABSTRAK

Sere, Wilfrida. 2023. “Tanggapan Para Pasutri Tentang Kegiatan Katekese Kursus Persiapan Perkawinan Bagi Umat di Stasi St. Paulus Aekoro – Kuasi Paroki St. Martin de Pores Nuabosi”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekso Ende.

Pembimbing: Wilfridus Ferdinandus Beo Dey, S.Fil.,M.TH

Kata Kunci: Katekese Kursus Persiapan Perkawinan.

Katekese Kursus persiapan perkawinan sangat penting bagi kehidupan keluarga, karena pelayanan pastoral ini menanamkan makna, tujuan, sifat dan martabat perkawinan dan hidup berkeluarga berdasarkan ajaran iman katolik kepada calon sami-istri. Melalui pelayanan ini, Gereja ingin melindungi dan menjaga kesucian serta martabat perkawinan sebagai sakramen. Fenomena yang terjadi di stasi St. Paulus Aekoro adalah pandangan para pasutri Katolik yang tidak aktif dalam mengikuti katekese kursus persiapan perkawinan dan pasutri yang mengikuti katekese kursus persiapan perkawinan Katolik. Bertolak dari fakta ini maka rumusan masalah adalah bagaimana tanggapan para pasutri yang mengikuti KPP dan pasutri yang tidak mengikuti KPP. Selanjutnya tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan para pasutri Katolik yang tidak mengikuti KPP dan pasutri yang mengikuti KPP.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tiga instrumen pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis datanya melewati tiga tahap yaitu reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian *Pertama*, Bagi ke-5 pasangan suami - istri yang mengikuti katekese kursus persiapan perkawinan secara penuh adalah sebagai berikut: Materi atau bahan katekese yang digunakan disaat melakukan katekese kursus persiapan perkawinan kurang lengkap dan materinya yang sama. Sehingga bagi pasangan pasutri cepat merasa bosan dan mengantuk. Metode sharing pengalaman, metode diskusi, dan metode tanya jawab itu membuat pasangan pasutri lebih semangat dan tertarik dalam mengikuti katekese kursus persiapan perkawinan. *Kedua*, Bagi ke-4 pasangan suami-istri yang tidak mengikuti katekese kursus persiapan perkawinan mengatakan sebagai berikut: Materi yang digunakan disaat melakukan katekese kursus persiapan perkawinan tidak lengkap karena diberikan secara keseluruhan oleh pastor paroki sendiri dari beberapa materi yang ada. Metode ceramah yang digunakan akan lebih cepat merasa bosan dan mengantuk bagi pasutri yang mengikutinya. Manfaatnya adalah Dengan mengikuti katekese kursus persiapan perkawinan dapat membantu pasangan suami-istri untuk mantap dalam berumah tangga dan memperoleh pengetahuan tentang hidup berumah tangga dan ajaran Sakramen Perkawinan katolik.

ABSTRACT

Sere, Wilfirida. 2023. “Responses from Married Couples about the Marriage Preparation Course Catechism for the People in Stasi St. Paulus Aekoro – Kuasi Paroki St. Martin de Pores Nuabosi”. Thesis. Catholic Religious Education Study Program. Atma Reksha Pastoral College of Ende.

Advisor: Wilfridus Ferdinandus Beo Dey, S.Fil.,M.Th

Keywords: Marriage Preparation Course Catechism.

Catechesis of Marriage Preparation Course is very important for family life. This pastoral service instills in prospective husbands and wives the meaning, purpose, nature and dignity of marriage and family life based on the teachings of the Catholic faith. Through this ministry, the Church wants to protect and maintain the sanctity and dignity of marriage as a sacrament. The benefits of attending a marriage preparation course catechesis can help married couples to be stable in the household and gain knowledge about married life and the teachings of the Catholic Sacrament of Marriage. The phenomenon that occurred in Stasi St. Paulus Aekoro is a different view from Catholic couples who are not active in attending catechisms of marriage preparation courses and couples who are taking catechesis of marriage preparation courses. In line with the phenomenon, the formulation of the problem of the study is how are the responses of married couples who take the Marriage Preparation Course and couples who do not take the Marriage Preparation Course. Furthermore, the purpose of this study is to find out how the responses of Catholic couples who do not take the Marriage Preparation Course and married couples who took the Marriage Preparation Course.

This study uses a qualitative approach, with three data collection instruments namely observation, interviews and documentation studies. The data analysis goes through three stages, namely data reduction, data display, and drawing conclusions.

The results of the study are as follows: *first*, the 5 married couples who are fully took part in the catechesis of the marriage preparation course giving responses to the advantages and disadvantages of the catechesis process, as follows: the catechesis material used when conducting the catechesis of the marriage preparation course is incomplete. Uncreative material makes them bored and sleepy. Meanwhile, the experience sharing method, discussion method, and question and answer method made the couple more enthusiastic and interested in participating in the catechesis of the marriage preparation course. *Second*, the 4 married couples who do not attend the catechesis of the marriage preparation course gave the following responses: the material used during the catechesis of the marriage preparation course is incomplete because it is not given in detail by the parish priest himself. The lecture method used makes them quickly bored and sleepy.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam rangka memenuhi sebagian tuntutan dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan di Sekolah Pastoral Atma Reksa Ende Jurusan Kateketik Pastoral, maka penulis telah berusaha sejauh kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Tanggapan Para Pasutri Tentang Katekese Kursus Persiapan Perkawinan Bagi Umat di Stasi St. Paulus Aekoro-Kuasi Paroki St. Martin de Pores Nuabosi”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak tantangan yang dihadapi. Namun berkat bantuan, dukungan, nasehat, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak maka semuanya dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang berlimpah kepada beberapa pihak berikut:

1. Kedua orangtuaku Bapak Dominikus Donda dan Mama Yuliana Ali, kakak, adik serta semua keluarga yang dengan caranya masing-masing , dengan penuh kasih sayang telah mendidik dan mendukung penulis dalam kehidupan sehari-hari penulis khususnya dalam menjalankan studi.
2. Bapak Wilfridus Ferdinandus Beo Dey, S.Fil.M.Th, sebagai dosen pembimbing yang selalu setia dan tulus ikhlas memberikan bimbingan serta motivasi, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengoreksi tulisan ini kepada penulis, sehingga tulisan ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
3. Segenap civitas akademik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan pada lembaga pendidikan tercinta Sekolah Tinggi Pastoral Atma Raksa Ende.

4. Para dosen yang telah membekali penulis melalui berbagai ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
5. Semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu, mendukung penulis dalam bentuk apapun yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu pada kesempatan ini.
6. Almamaterku tercinta Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Untuk itu segala kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan tulisan skripsi ini dari semua pihak.

Ende, 12 Mei 2023



Wilfrida Sere

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
2.1.Latar Belakang.....	1
2.2.Identifikasi Masalah	8
2.3.Rumusan Masalah	9
2.4.Tujuan Penelitian.....	9
2.5.Ruang Lingkup	9
2.6.Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
2.7.Katekese.....	11
2.7.1.Pengertian Katekese Secara Umum.....	11
2.7.2.Pengertian Katekese Kursus Persiapan Perkawinan	13
2.7.3.Katekese Kursus Persiapan Perkawinan bagi Pasutri Katolik.....	14
2.2.Pandangan Gereja Katolik Tentang Perkawinan	17

2.2.1. Pengertian Perkawinan Katolik	17
2.2.2. Menurut Dokumen Gereja	18
2.2.3. Hakikat Perkawinan.....	19
2.3. Tahap-Tahap Persiapan Perkawinan	21
2.3.1. Persiapan Jauh	21
2.3.2. Persiapan Dekat	22
2.3.3. Persiapan Langsung.....	23
2.3.4. Penanggung Jawab dan Pelaksanaan.	24
2.3.5. Pengajar	25
2.3.6. Fasilitator	27
2.4. Materi Katekese Persiapan Perkawinan	28
2.4.1. Asumsi	32
2.4.2. Penelitian Terdahulu.....	32
2.5. Kerangka Teori	35
2.6. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Jenis Penelitian	37
3.2. Unit Analisis	37
3.3. Sumber Data	38
3.4. Instrumen Teknik Pengumpulan Data	38
3.4.1. Wawancara	38
3.4.2. Observasi	39
3.4.3. Studi Dokumen.....	39
3.5. Skema Data.....	40
3.6. Latar dan Waktu Penelitian	40

3.7.Uji Keabsahan Data	41
3.8.Teknik Analisis dan Interpretasi Data	41
3.8.1.Data reduction (reduksi data)	42
3.8.2.Display Data (Penyajian Data)	42
3.8.3.Menarik Kesimpulan/Verifikasi	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1.Hasil Penelitian.....	44
4.1.1.Profil Stasi Aekoro	44
4.1.2.Keadaan Geografis	45
4.1.3.Keadaan Demografis	45
4.1.4.Keadaan Sosial Kemasyarakatan.....	46
4.2.Pemaparan Hasil Wawancara	47
4.2.1.Bagaimana tahap-tahap dalam persiapan perkawinan.....	47
4.2.2.Apa saja materi persiapan perkawinan katolik	47
4.2.3.Siapa yang menjadi penanggung jawab dalam memberikan katekese persiapan perkawinan	48
4.2.4.Metode apa yang digunakan dalam proses pelaksanaan katekese persiapan perkawinan katolik	49
4.2.5.Apa manfaat yang kalian rasakan dalam keluarga setelah mengikuti KPP (Kehidupan Doa, Ekaristi, dan Sosial)	50
4.3.Pembahasan/Analisis Hasil.....	52
4.3.1.Bagi ke-5 pasangan pasutri yang mengikuti KPP	53
4.3.2.Bagi ke-4 pasangan pasutri yang tidak mengikuti KPP	59
4.4.Temuan Penelitian	63
BAB V PENUTUP	
5.1.Kesimpulan.....	65

5.2.Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69